

Analisis Dampak Karakteristik Individu Dan Fasilitas Kerja Terhadap Tugas Dan Tanggung Jawab Karyawan

Wahyu Indah Mursalini¹, Tiara Dwi Kasih²

Program Studi Manajemen, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Indonesia

[¹wahyuindah771@gmail.com](mailto:wahyuindah771@gmail.com)

Abstract

The purpose of this study is determine the impact of biographical characteristics and work facilities on the duties and responsibilities of employees at PT. Tigaraksa Satria, Tbk Solok Branch. The analytical method used is descriptive analysis method and multiple linear regression analysis. The sampling method in this study is total sampling so that the total population is equal to the number of samples of 30 respondents. The results showed that the biographical characteristics and work facilities had an impact on the duties and responsibilities of PT. Tigaraksa Satria, Tbk Solok Branch. The results of the determination coefficient obtained a value of 0.526, this number indicates that 52.6% of the task variables and employee responsibilities can be explained by biographical characteristics and work facilities while the remaining 47.4% is explained by other variables not examined in this study such as skills and reward.

Keywords: *Biographical characteristics, work facilities, employee duties and Responsibilities*

Pendahuluan

Karakteristik biografis merupakan karakteristik pribadi dari perseorangan yang terdiri dari umur, jenis kelamin, status perkawinan dan masa kerja yang bersifat objektif dan mudah diperoleh dari catatan personal (Albanjari, 2016)

Selain karakteristik biografis yang berhubungan dengan umur, status perkawinan, gender dan masa kerja, hal lain yang paling penting diperhatikan perusahaan dalam menunjang terlaksananya tujuannya adalah fasilitas kerja. Fasilitas kerja yang disediakan oleh perusahaan yang merupakan sarana dan prasarana untuk memudahkan pekerjaan. Fasilitas kerja harus menjadi perhatian dari pada setiap organisasi karena dapat mempengaruhi penyelesaian tugas dan tanggung jawab karyawan secara keseluruhan (Syahrianti & Hasmin, 2010). PT. Tigaraksa Satria adalah salah satu perusahaan yang cukup besar dan mempunyai beragam tuntutan untuk pemenuhan kebutuhannya. Disisi lain fasilitas kerja yang memadai pun dituntut demi kelancaran jalannya perusahaan secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan bahwa faktor sumber daya manusia yang paham akan tugas dan tanggung jawabnya memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan pengelolaan suatu perusahaan. Tugas dan tanggung jawab karyawan dapat berjalan dengan baik apabila karyawan memiliki karakteristik biografis yang baik disertai fasilitas kerja yang memadai, maka dari itu mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Dampak Karakteristik Individu Dan Fasilitas Kerja Terhadap Tugas Dan Tanggung Jawab Karyawan”.

Tinjauan Teori

Dalam dunia bisnis Yang saat ini makin berkembang, semua itu tidak terlepas dari adanya teknologi yang canggih. Hal itu guna untuk mencapai kemajuan dalam dunia bisnis. Akan tetapi, teknologi tidak akan bisa bermanfaat apabila seseorang tidak bisa memanfaatkannya untuk bidang pekerjaan yang dia geluti. Karena dalam hal ini perilaku seseorang individu sangatlah mempengaruhi tugas dan tanggung jawab yang dia miliki.

Dalam melaksanakan tanggung jawab karyawan, sisi lain yang harus diperhatikan adalah faktor-faktor yang mudah didefenisikan dan tersedia untuk dapat diperoleh. Karakteristik pribadi seperti umur, jenis kelamin, dan status perkawinan yang objektif akan mudah diperoleh dari rekaman pribadi.

Fasilitas kerja yang disediakan oleh perusahaan merupakan sarana dan prasarana untuk memudahkan pekerjaan. Fasilitas kerja yang memadai dengan kondisi yang layak pakai dan terpelihara dengan baik akan membantu kelancaran proses kerja dalam suatu organisasi. Pemberian fasilitas yang lengkap juga dijadikan salah satu pendorong untuk bekerja. Fasilitas kerja seperti komputer, meja kantor, bangunan, lapangan parkir dan transportasi harus menjadi perhatian dari setiap organisasi karena dapat mempengaruhi kinerja pegawai secara keseluruhan(ARFIMASRI, 2019).

HIPOTESIS

1. Diduga Karakteristik Biografis berdampak positif pada tugas dan tanggung jawab karyawan PT.Tigaraksa Satria Tbk Cabang Solok.
2. Diduga Fasilitas Kerja berdampak positif pada tugas dan tanggung jawab karyawan PT.Tigaraksa Satria Tbk Cabang Solok.
3. Diduga Karakteristik Biografis dan Fasilitas Kerja berdampak positif pada tugas dan tanggung jawab karyawan PT.Tigaraksa Satria Tbk Cabang Solok.

Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil lokasi di PT.Tigaraksa Satria Tbk Cabang Solok yang beralamat di Jalan Pulau Raya No.46, RT.01/RW.02, Kelurahan Simpang Rumbio, Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok – Sumatera Barat.

2. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini merupakan metode deskriptif yaitu metode dalam penelitian suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, satu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

3. Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan sumber data yang dipakai adalah data primer yang didapat melalui penyebaran kuisioner kepada karyawan PT.tigaraksa Satria Tbk cabang Solok.

4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan karyawan PT.Tigaraksa Satria Tbk Cabang Solok yang berjumlah 30 Orang, karena jumlah populasi yang kurang dari 100 maka digunakan total sampling sebagai teknik pengambilan sampel sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian yang berjumlah 30 orang.

5. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjelaskan variabel yang lain (Sugiyono, 2012). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Karakteristik biografis (X1) dan Fasilitas Kerja (X2).

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (Riza Anggraeni, 2016). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Tugas dan tanggung jawab karyawan (Y).

Hasil dan Pembahasan

a. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian digunakan untuk menguji data yang diperoleh sehingga data dapat di pertanggungjawabkan. Adapun uji keabsahan data yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini pengukuran validitas dibantu dengan program SPSS versi 19 for windows. Penyebaran kuisisioner dilakukan pada 30 responden dengan pertanyaan sebanyak 26 item pertanyaan, 8 item Karakteristik biografis (X1) dan 10 item Fasilitas kerja (X2) serta 8 item tugas dan tanggung jawab karyawan (Y) dimana seluruh item pertanyaan dikategorikan valid dengan syarat r hitung atau nilai pada kolom total correlation lebih besar dari pada r tabel. Dalam hal ini r tabel ditetapkan sebesar 0,3610. Dari keseluruhan item pertanyaan yang diajukan semua dinyatakan valid karena nilai conbach alfa bernilai $> t$ tabel 0,3610.

2. Uji Reabilitas

Setelah instrument-instrumen pada variabel karakteristik biografis (X1), fasilitas kerja (X2) serta tugas dan tanggung jawab (Y) dinyatakan valid, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas (Kehandalan) pada masing-masing variabel. Dari hasil pengujian keseluruhan item dinyatakan reliabel karena mempunyai cronbach alfa $> 0,60$.

1. Analisis Regresi linier Berganda

Analisis Regresi linier Berganda dapat dirampungkan system persamaan linear dengan bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = 13.947 + 0,383X_1 + 0,196X_2 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dianalisis sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 13,947 yang artinya jika karakteristik biografis dan fasilitas kerja adalah nol maka tugas dan tanggung jawab karyawan pada PT.Tigaraksa Satria Tbk Cabang Solok nilainya sebesar 13,947
- b. Koefisien regresi pada variabel karakteristik biografis (X_1) sebesar 0,383 adalah positif. Artinya terjadi hubungan yang positif antara karakteristik biografis dengan tugas dan tanggung jawab karyawan. Bila terjadi peningkatan 1 % karakteristik biografis (X_1) dimana faktor-faktor lain konstan, maka akan dapat meningkatkan tugas dan tanggung jawab karyawan sebesar 0,383.
- c. Koefisien regresi pada variabel fasilitas kerja (X_2) sebesar 0,196 adalah positif artinya terjadi hubungan positif antara fasilitas kerja dengan tugas dan tanggung jawab karyawan. Bila terjadi peningkatan 1 % variabel fasilitas kerja (X_2) dimana faktor-faktor lain konstan, maka akan dapat meningkatkan tugas dan tanggung jawab karyawan sebesar 0,196.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi. Dalam statistic sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Koefisien Determinasi

Dari hasil pengujian yang dilakukan didapat R square sebesar 0,526 atau sebesar 52,6%. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel karakteristik biografis dan fasilitas kerja adalah sebesar 52,6%.

b. Uji T

Analisis ini digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Berdasarkan hasil perhitungan dengan analisis regresi linear berganda maka hasil perhitungan uji T didapat bahwa

1. Uji t karakteristik biografis (X_1) terhadap tugas dan tanggung jawab karyawan PT.Tigaraksa Satria Tbk Cabang Solok (Y) dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel, Hipotesis diterima jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau dengan $\text{sig} < \alpha 0,05$. nilai t-tabel pada $\alpha 0,05$ adalah 2,052. Untuk variabel karakteristik biografis (X_1) nilai t-hitung adalah 3,681 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai t hitung lebih besar dari t

tabel 3,681 > 2,052 dan nilai tingkat signifikan $0,001 < \alpha 0,05$ maka H1 diterima dan H0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa karakteristik biografis berpengaruh signifikan terhadap tugas dan tanggung jawab karyawan PT. Tigaraksa Satria Tbk Cabang Solok.

2. Uji t fasilitas kerja (X2) terhadap tugas dan tanggung jawab karyawan PT.

Tigaraksa Satria Tbk Cabang Solok (Y) mempunyai t-hitung sebesar 1,859 dan nilai sig 0,074. Karena nilai t-hitung < t-tabel yaitu $1,859 < 2,052$ dan nilai signifikansinya $0,074 > 0,05$ maka H0 diterima dan H1 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa fasilitas kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap tugas dan tanggung jawab karyawan PT. Tigaraksa Satria Tbk Cabang Solok.

c. Uji F

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk membandingkan F hitung dengan F Tabel. Hipotesis diterima jika F hitung > F Tabel dan nilai sig < $\alpha 0,05$. Dari hasil tabel 4.21 diatas, maka dapat dilihat bahwa F- hitung yaitu 14,696 > dari F- tabel 3,35 dengan nilai signifikansinya yaitu $0,000 < 0,05$ maka H0 di tolak H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independent (karakteristik biografis dan fasilitas kerja) mempunyai pengaruh signifikan dan simultan secara bersama-sama terhadap variabel dependent (tugas dan tanggung jawab karyawan PT. Tigaraksa Satria Tbk cabang Solok).

a. Karakteristik Biografis terhadap Tugas dan Tanggung Jawab Karyawan

Pada PT. Tigaraksa Satria Tbk Cabang Solok karakteristik biografis berupa umur, jenis kelamin, status perkawinan dan masa kerja berpengaruh dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab karyawan. Karakteristik biografis usia menunjukkan bahwa usia pegawai mempengaruhi tugas dan tanggung jawab karyawan, baik usia muda maupun usia tua sama- sama memiliki pengaruh.

Begitupun dengan Jenis kelamin juga sangat menentukan tugas dan tanggung jawab karena PT. tigaraksa Satria bergerak di bidang penjualan dan distribusi, pekerjaannya lebih banyak dilakukan di lapangan dan membutuhkan tenaga kerja yang kuat dan cekatan untuk bekerja sehingga perusahaan lebih mempercayakan pekerjaan tersebut untuk karyawan laki-laki karena laki-laki cenderung memiliki fisik yang kuat untuk melaksanakan lembur dan kerja lapangan, sedangkan untuk pekerjaan administrasi dilakukan oleh karyawan perempuan yang cenderung lebih mengandalkan ketelitian otak dari pada fisik.

Untuk status perkawinan, Karyawan yang telah menikah memiliki lebih sedikit absensinya, karena perkawinan memaksakan tanggung jawab meningkat yang dapat membuat suatu tanggung jawab pekerjaan menjadi lebih berharga dan penting (Sunar, 2012).

Karakteristik biografis masa kerja menunjukkan bahwa masa kerja pegawai mempengaruhi kinerja pegawai. Semakin lama masa kerja, maka akan berdampak baik bagi pegawai karena masa kerja berhubungan dengan pengalaman kerja. Semakin tinggi pengalaman kerja, maka semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki pegawai., terutama pada pekerjaan yang menuntut adanya rutinitas rutin.

b. Fasilitas Kerja Terhadap Tugas dan Tanggung Jawab

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tugas dan tanggung jawab karyawan PT.Tigaraksa Satria Tbk Cabang Solok. Terbukti dengan pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa t hitung nilainya sebesar 1,859.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa infrastruktur di tempat kerja tidak berdampak signifikan terhadap tugas dan tanggung jawab karyawan karena fasilitas bersifat umum dalam setiap perusahaan untuk menunjang pekerjaan (Erni, 2010).

c. Karakteristik biografis dan Fasilitas Kerja terhadap tugas dan tanggung jawab karyawan

Hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa karakteristik biografis dan fasilitas kerja berpengaruh terhadap tugas dan tanggung jawab karyawan dengan F- hitung yaitu 14,969 > dari F- tabel 3,35 dengan nilai signifikansinya yaitu 0,000 < 0,05 maka H0 di tolak H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independent (karakteristik biografis dan fasilitas kerja) mempunyai pengaruh signifikan dan simultan secara bersama-sama terhadap variabel dependent (tugas dan tanggung jawab karyawan PT.Tigaraksa Satria Tbk cabang Solok).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik biografis secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap tugas dan tanggung jawab karyawan PT.Tigaraksa Satria Tbk Cabang solok, sedangkan fasilitas kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tugas dan tanggung jawab karyawan PT.Tigaraksa Satria Tbk Cabang solok.
2. Hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa karakteristik biografis dan fasilitas kerja berpengaruh terhadap tugas dan tanggung jawab karyawan dengan F- hitung yaitu 14,969 > dari F- tabel 3,35 dengan nilai signifikansinya yaitu 0,000 < 0,05 maka H0 di tolak H1 diterima.

3. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,526 atau sebesar 52,6 %. Hal ini berarti persentase variabel independen yaitu karakteristik biografis dan fasilitas kerja berpengaruh sebesar 52,6 % terhadap variabel dependen yaitu tugas dan tanggung jawab karyawan.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi PT.Tigaraksa Satria Tbk Cabang Solok untuk lebih memperhatikan karakteristik biografis para karyawannya seperti umur, jenis kelamin, status perkawinan dan masa kerja karena setiap individu ini tentu saja memiliki karakteristik individu yang menentukan terhadap perilaku individu, yang pada akhirnya menghasilkan individu yang berkualitas dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam organisasi. Karena dengan semakin tahu karakteristik biografis dari individu tersebut maka semakin mudah pula dalam menilai tugas dan tanggung jawabnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain di luar variabel yang sudah diteliti ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi dan dapat mengetahui pengaruh faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap tugas dan tanggung jawab karyawan seperti skill dan reward.

Daftar Pustaka

- ARFIMASRI, A. (2019). Pengaruh Karakteristik Pekerjaan dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Karyawan Pada BPR x Koto Singkarak Kabupaten Solok. *Manajemen Dan Kewirausahaan*.
- Riza Anggraeni, R. (2016). *Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Audit Terhadap Audit Judgement (Studi Pada BPK Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)*.
- Sunar. (2012). Pengaruh Faktor Biografis (Usia , Masa Kerja , Dan Gender) Terhadap Produktivitas Karyawan (Studi Kasus PT. Bank X). *Jurnal Forum Ilmiah*, 9(1), 167–177.
- Albanjari, F. R. (2016). *Pengaruh Karakteristik Biografis Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada BMT Binaan Pinbuk Tulungagung)*.
- Albanjari, F. R. (2016b). *Pengaruh Karakteristik Biografis Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada BMT Binaan Pinbuk Tulungagung)*.
- Amalia, P., Cendera, M., Sunuharyo, B. S., Rahardjo, K., Administrasi, F. I., Brawijaya, U., & Mandiri, B. (2010). Pengaruh karakteristik biografis dan karakteristik pekerjaan terhadap kinerja.
- Erni, D. P. (2010). *Dampak Fasilitas Kantor Dan Lingkungan Kerja Pada Kinerja Karyawan Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.
- Sugiyono. (2012). Pengaruh Faktor Biografis dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan dengan Variabel Intervening Motivasi Kerja Karyawan BMT PINBUK Tulungagung, 84–109.
- Syahrianti, N., & Hasmin. (2010). Pengaruh Fasilitas Kerja , Pengawasan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor KPU Provinsi Sulawesi Selatan Influence

Working Facilities , Monitoring And Motivation Work On Employee Performance at KPU Office South Sulawesi Province, 1–23.